

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta diperkuat oleh teori-teori yang telah ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa kelas XI pada pembelajaran PAI ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sangat berdampak baik. Metode resitasi individu dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Pengetahuan yang dimaksud yang berupa memahami, mengevaluasi, membedakan, mengingat, dan mengaplikasikan serta membaca dan menghafal satu dalil tentang Syaja'ah yaitu Q.S Ali Imran : 139. Secara afektif, metode resitasi individu dapat meningkatkan sikap siswa. Sikap yang dimaksud adalah tanggungjawab, dan mandiri. Siswa juga menjadi termotivasi untuk semangat belajar dan hampir setiap diberikan tugas individu. Metode resitasi juga meningkatkan keterampilan motorik siswa. Seperti kemampuan menulisnya, mengelola informasi dari tugas yang diberikan. Dari penugasan siswa melatih keterampilan dengan memacu untuk mencari referensi-referensi tambahan dalam pemahaman agama Islam baik dari buku maupun dari media internet.
2. Adapun dampak metode resitasi ini terdapat peningkatan pada proses pembelajaran PAI karena dengan menggunakan metode ini siswa akan banyak belajar membuat siswa mengulang materi pembelajaran setelah diberikan

penugasan siswa akan bersungguh-sungguh untuk dan berusaha untuk menyelesaikan tugas yang sudah guru berikan dengan benar, dengan ini siswa akan lebih ingat apa yang sudah dijelaskan oleh guru. Sebelum diterapkan metode resitasi nilai rata-rata siswa kelas XI ialah 76,51 kemudian setelah diterapkan metode resitasi ini nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,32.

3. Metode resitasi tidak terlepas dari dari berbagai kekurangan dan kelebihan. Adapun kelebihanannya adalah: pertama, membuat peserta didik untuk aktif belajar secara individual maupun kelompok. Kedua, dapat membuat siswa mandiri diluar pengawasan guru. Ketiga, dapat melatih rasa tanggung jawab peserta didik. Tanggung jawab muncul bila tugas yang dikerjakan tidak sesuai maka harus bertanggung jawab. Sementara itu Kekurangan metode resitasi tersebut dalam pembelajaran PAI adalah: pertama, peserta didik sulit di kontrol mengenai pengerjaan tugas. Kedua, khususnya untuk tugas kelompok, tidak jarang yang mengerjakan dan menyelesaikan tugas dalam kelompok hanya sebagian yang aktif sementara yang lain pasif tidak bekerja karena tidak mau ambil pusing. Ketiga, dengan memberikan tugas yang monoton seperti merangkum dan hanya mengerjakan soal saja dapat menimbulkan kebosanan peserta didik sehingga membuat kurang semangat dalam belajar. Oleh karena itu guru PAI diharapkan dapat mengembangkan tugas yang bervariasi sehingga tidak monoton maka hasil belajar peserta didik dapat tercapai sesuai harapan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis pembahasan penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut ;

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk melanjutkan penggunaan metode resitasi ini dalam proses belajar mengajar agar siswa bisa dengan mudah memahami materi yang diajarkan. Diharapkan guru untuk menggunakan metode yang kreatif dan inovatif agar tidak terpaku pada metode yang itu saja, agar pembelajaran dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Guru juga diharapkan bisa lebih mamaksimalkan penggunaan metode resitasi dalam kegiatan belajar mengajar. Guru juga jangan memberikan penugasan yang terlalu memberatkan siswa, penugasan harus jelas sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Kepada siswa harus lebih semangat lagi untuk belajar dan berusaha bersungguh-sungguh untuk memahami materi yang guru sampaikan. Serta dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama islam diharapkan siswa dapat percaya diri untuk menyampaikan pendapat, dan tidak malu untuk menyampaikan hasil yang telah dikerjakan.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar meneli lebih rinci dan menemukan teori baru tentang hasil implementasi metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar menjadi lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya.